

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat, berdasarkan fakta, dan data yang valid, dan dapat dipercaya tentang pengaruh efektivitas microteaching dengan kesiapan mengajar pada program pengalaman lapangan mahasiswa Jurusan Ekonomi Administrasi Universitas Negeri Jakarta

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Jurusan Ekonomi Administrasi Tahun 2011-2012 (095) Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian, yaitu waktu penyebaran angket dan pengolahan data serta penyusunan laporan dilaksanakan dua bulan terhitung dari bulan november 2011 sampai januari 2012 dimana waktu tersebut adalah waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung (primer) dari mahasiswa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai efektivitas microteaching dan kesiapan mengajar Program Pengalaman Lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk

menarik suatu kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan atas informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak dari populasi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Administrasi 2008, yaitu mahasiswa yang melaksanakan program pengalaman lapangan tahun 2011-2012 di semester ganjil (095), Universitas Negeri Jakarta. Yang berjumlah 351 orang mahasiswa. Baik reguler maupun nonreguler.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode proportionate stratified random sampling atau proporsional random sampling. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah 88 orang mahasiswa Jurusan Ekonomi Administrasi 2008. Sesuai dengan ketentuan jumlah sampel dari populasi oleh Suharsimi Arikunto. Menurutnya bila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan bila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.117

⁵⁵ *ibid.*, p.118

20-25% atau lebih.”⁵⁶ Berikut adalah tabel populasi dan sampel penelitian:

Tabel III.1
Populasi dan Sampel

No	Unit Usaha	Populasi	Sampel 25% untuk uji coba	Sampel 25% untuk penelitian
1	Prodi Tata Niaga	99	25	25
2	Prodi Akuntansi	86	22	22
3	Prodi Ekonomi Koperasi	104	26	26
4	Prodi Administrasi Perkantoran	59	15	15
Jumlah		348	88	88

E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang berasal dari tiap-tiap variabel-variabel penelitian, dimana untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan

a. Definisi Konseptual

Kesiapan mengajar pada program pengalaman lapangan adalah keadaan mahasiswa yang membuatnya siap untuk mengajar pada program pengalaman lapangan yang akan diikuti, hal itu berupa kondisi fisik, mental, emosional, kapasitas seseorang, kemampuan penempatan diri, pengalaman serta sifat/kekuatan

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), p.37

yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan mengajar pada program pengalaman lapangan.

b. Definisi Operasional

Kesiapan mengajar PPL diukur dengan kuosioner yang disebar ke responden berdasarkan pengukuran skala likert. Adapun Indikatornya kondisi fisik, mental, emosional, kapasitas seseorang, kemampuan penempatan diri, pengalaman serta sifat/kekuatan yang dimiliki seseorang untuk mengikuti program pengalaman lapangan.

c. Kisi-kisi instrument Kesiapan Mengajar PPL

Kisi-kisi intrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi intrumen yang digunakan untuk mengukur variable kesiapan mengajar pada PPL yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan mengajar pada PPL. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal, dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel kesiapan mengajar pada PPL.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
Kesiapan Mengajar Pada Program Pengalaman Lapangan

No	Indikator	Uji coba		Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
1.	Kondisi fisik	1	2,3	1	3
2.	Mental	4	5		5
3.	Emosional.	6,7		6,7	
4.	Kebutuhan, motif, tujuan.	8,9,10, 11,12		8,9,10, ,11,12	
5.	Kapasitas Seseorang	13, 15,17	14,16	13,15, 17	14,16
6.	Kemampuan Penempatan Diri	18	19	18	19
7.	Pengalaman	20	21	20	
8.	Sifat/ Kekuatan	22,24,25	23	24,25	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3

Tabel III. 3**Skala Penilaian Untuk Instrument Kesiapan Mengajar pada PPL**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kesiapan Mengajar PPL

Proses penyusunan instrumen kesiapan mengajar PPL dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator variabel kesiapan mengajar pada PPL seperti terlihat pada Tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kesiapan mengajar pada PPL.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator variabel kesiapan mengajar pada PPL. Setelah disetujui maka instrumen tersebut diujicobakan kepada seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Administrasi 2008 sebanyak 88 orang mahasiswa yang sesuai dengan ketentuan sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum x_t^2$ = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari X_t

Ujicoba dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilakukan. Tujuan ujicoba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas mengacu pada bagaimana suatu alat ukur secara konsisten mengukur apa saja yang akan diukur.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor butir instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,231$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dalam (lampiran 14), dari hasil 25 butir pertanyaan maka yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 20 pertanyaan, sisanya sebanyak 5 butir pertanyaan tidak digunakan atau drop. Butir pertanyaan yang drop tersebut adalah pertanyaan nomor 2,4, 21,22, dan 23.(proses perhitungan pada lampiran 16)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach, yaitu :

$$r_{it} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{it} = Realibilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum St^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan mnggunakan rumus varians butir maka didapat jumlah varians butir sebesar 1,40 selanjutnya dicari varians total sebesar 80,6 kemudian dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat rii yaitu sebesar 0,797 (proses perhitungan lampiran 12). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 itulah yang digunakan sebagai instrumen akhir. Untuk mengukur kesiapan mengajar program pengalaman lapangan.

2. Efektivitas Microteaching

a. Definisi Konseptual

Efektifitas microteaching adalah pengukuran tercapainya tujuan microteaching. Pengukuran tercapainya tujuan microteaching dapat dilihat dari indikator-indikatornya yaitu kesesuaian prosedur pencapaian tujuan, kesesuaian hasil dengan tujuan, kualitas dan kuantitas pencapaian tujuan, ketepatan mengelola, kecepatan kerja dan tingkat alih belajar dalam microteaching.

b. Definisi Operasional

Efektivitas microteaching diukur dengan kuosioner yang disebar ke responden berdasarkan pengukuran skala likert. Adapun indikator efektivitas microteaching adalah kesesuaian prosedur pencapaian tujuan, kesesuaian hasil dengan tujuan, kualitas dan kuantitas pencapaian tujuan, ketepatan mengelola, kecepatan kerja dan tingkat alih belajar dalam microteaching.

c. Kisi-kisi instrument Efektivitas Microteaching

Kisi-kisi intrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi intrumen yang digunakan untuk mengukur variable efektivitas microteaching yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel efektivitas microteaching. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang

drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal, dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel efektivitas microteaching.

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Microteaching

No	Indikator	Uji coba		Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
1.	Kecepatan unjuk kerja	2,3	1	2,3	1
2.	Kesesuaian prosedur	4,5,6,7,8		4,5,6,7	
3.	Kuantitas unjuk kerja	9	10	9	10
4.	Kualitas hasil akhir	12,14,15,17	11,13,16	12,14,15	11,13
5.	Tingkat alih belajar	18	19	18	19
6.	Ketepatan mengelola	20,21	22,23	20,21	22
7.	Kesesuaian hasil dengan tujuan	24,25		24,25	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 5

Tabel III. 5**Skala Penilaian Untuk Instrument Efektivitas Microteaching**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Efektivitas Microteaching

Proses penyusunan instrumen efektivitas microteaching dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator variabel efektivitas microteaching seperti terlihat pada Tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel efektivitas microteaching.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator variabel efektivitas microteaching. Setelah disetujui maka instrumen tersebut diujicobakan kepada seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Administrasi 2008 sebanyak 88 orang mahasiswa yang sesuai dengan ketentuan sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵⁷

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan: r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum x_t$ = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari X_t

Ujicoba dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilakukan. Tujuan ujicoba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas mengacu pada bagaimana suatu alat ukur secara konsisten mengukur apa saja yang akan diukur.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor butir instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,231$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan drop atau tidak digunakan.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), p.131

Berdasarkan perhitungan dalam (lampiran 8), dari 25 butir pertanyaan maka yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 21 pertanyaan, sisanya sebanyak 4 butir pertanyaan tidak digunakan atau drop. Butir pertanyaan yang drop tersebut adalah pertanyaan nomor 8,23, 16,17 .(proses perhitungan pada lampiran 18)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach, yaitu :⁵⁸

$$r_{it} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{it} = Realibilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum St^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

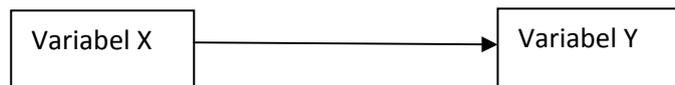
Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus varians butir maka didapat jumlah varians butir sebesar 1,61 selanjutnya dicari varians total sebesar 219,6 kemudian dimasukkan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat rii yaitu sebesar 0,880 (proses perhitungan lampiran 18). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), p.100

instrumen yang berjumlah 21 itulah yang digunakan sebagai instrumen akhir. Untuk mengukur efektivitas microteaching.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi Hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel X : Efektivitas Meicroteaching

Variabel Y : Kesiapan Mengajar PPL

—————> : Menunjukkan arah hubungan

Dari arah hubungan variabel X dan Y di atas, terdapat hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu Kesiapan Mengajar PPL yang dipengaruhi oleh Variabel Bebas (X) yaitu Efektivitas Microteaching.

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi Dan Koefisien Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat didasarkan nilai variabel independen (Y). Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Model persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + b X$.⁵⁹

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Regresi Y atas X

X = Variabel X

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterim, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan:

⁵⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 2002), p.315

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
2. Untuk tiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$.
3. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka $S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya data yang}}{n}$
4. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga paling terbesar Lo .⁶⁰

Dalam penelitian ini variabel x yang dimaksud dalam prosedur di atas ($Y - \hat{Y}$).

3. Uji Hipotesis

Dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Uji keberartian ini dilakukan dengan memperlakukan hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

⁶⁰ *ibid.*, p. 466-467

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Kelinieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan tersebut berbentuk garis lurus.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel

ANAVA

Tabel III. 6
Langkah Perhitungan keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F.hitung	F.tabel
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(\frac{b}{a})}$	$\frac{\frac{R}{K}(\frac{b}{a})}{R/K(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{\frac{R}{K}(TC)^{ns})}{\frac{R}{K}(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan:*) Persamaan Regresi Berarti

ns) Persamaan regresi linier

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat ketertarikan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat ketertarikan hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi yaitu digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikasi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Dengan hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

5. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien adalah sebagai berikut.⁶¹

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

⁶¹ Supranto, *Metode Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 1996), p.146